

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian



Gambar 3. 1 Logo Al Ghani Konveksi

Al Ghani Konveksi memiliki kantor dan tempat produksi yang berbeda. Untuk kantor berlokasi di Ds. Srirande 1, RT 03 RW 03, Kec. Deket, Kab. Lamongan dan untuk tempat produksi berlokasi di Pondok Permata Suci, Jalan Topas 3 No. 25, Kec. Manyar, Kab. Gresik. Perusahaan ini merupakan suatu tempat produksi kaos mulai dari ukuran anak - anak sampai dengan dewasa.

Untuk mendapatkan data pada penelitian ini maka dilakukan observasi dilapangan selama kurun waktu 3 bulan terhitung dari bulan maret sampai dengan april 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian yang sedang dilakukan termasuk dalam kategori penelitian survei yang merupakan bagian dari penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian survei merupakan investigasi yang bertujuan untuk menggali fakta-fakta dari fenomena yang ada dan mencari informasi yang faktual untuk mencapai kebenaran. Penelitian ini mengumpulkan data dan informasi secara langsung dari subjek penelitian yang ditargetkan.

3.3 Objek Penelitian

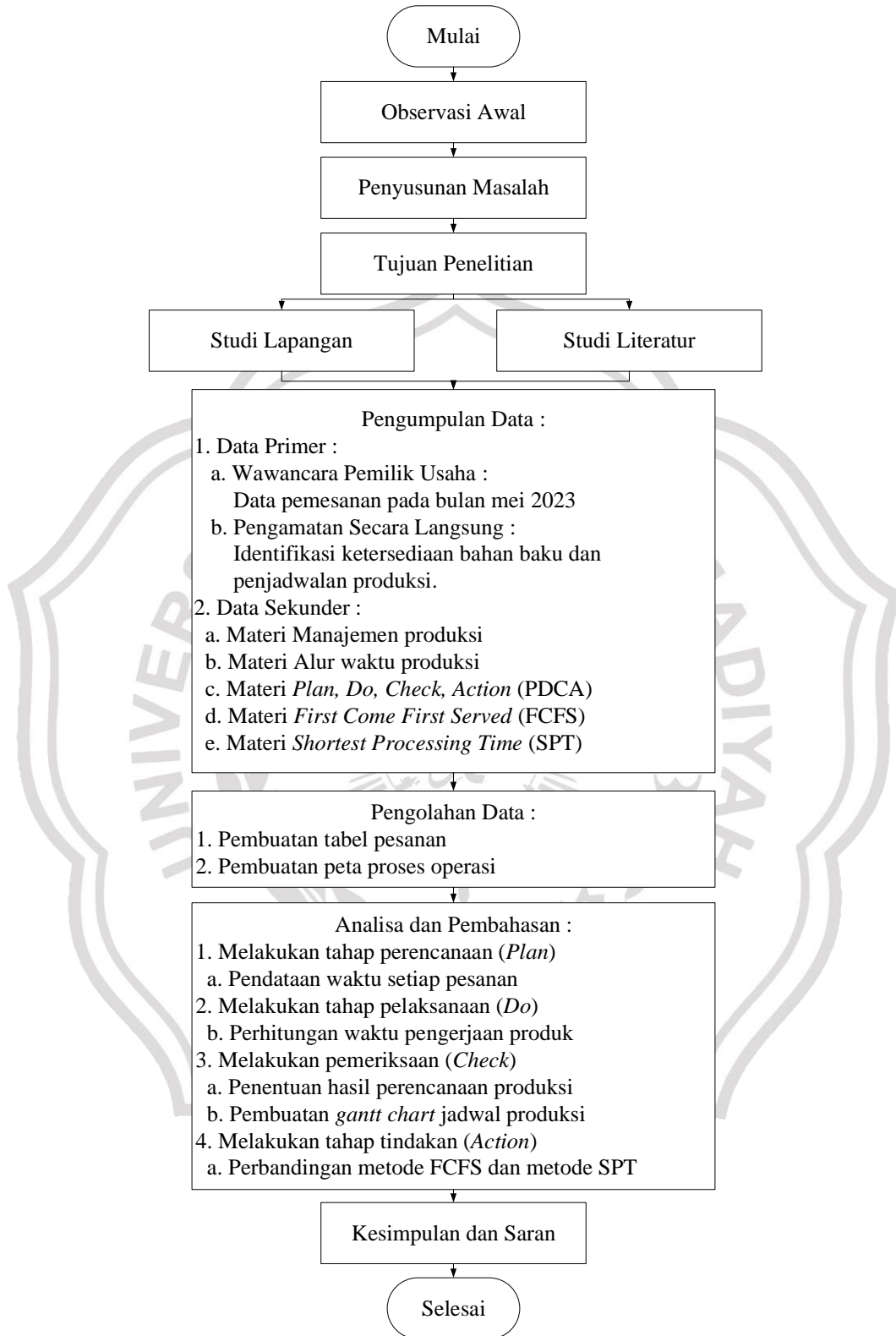
Objek dalam penelitian ini difokuskan kepada divisi produksi kaos dengan membuat sebuah perencanaan produksi dan penentuan proses produksi tercepat berdasarkan dua aspek dari jumlah pesanan dan lama waktu pensablonan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, digunakan data primer yang bersumber langsung dari sumbernya, di mana peneliti melakukan wawancara dan observasi langsung di divisi produksi untuk mengumpulkan informasi.



3.5 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Flow Chart Penyelesaian

Penjelasan dari alur penelitian untuk pemecahan permasalahan yaitu sebagai berikut :

3.5.1 Observasi Awal

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha Al Ghani Konveksi. Dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa terdapat masalah sering terjadi keterlambatan proses produksi. Maka dari itu peneliti memilih melakukan penelitian terkait perencanaan produksi dari penyiapan bahan baku sampai penjadwalan produksi.

3.5.2 Perumusan Masalah

Merumuskan masalah yang terjadi di lapangan dengan menetapkan batasan dan asumsi yang relevan. Perumusan masalah disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu merencanakan pemesanan dan jadwal produksi guna meningkatkan keteraturan dan mengurangi keterlambatan produksi.

3.5.3 Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan dalam perencanaan dan penjadwalan produksi untuk mencapai waktu produksi yang efisien.

3.5.4 Studi Lapangan dan Studi Literatur

Melakukan pengamatan pada kondisi lapangan dan melakukan penyesuaian dengan materi yang diperoleh dari perkuliaan, jurnal, dan artikel sehingga ditemukan data yang dibutuhkan,

3.5.5 Pengumpulan Data

A. Data Primer

Dilakukan wawancara pemilik usaha dengan dilakukan tanya jawab dengan pemilik usaha bertujuan untuk memperoleh data pemesanan pada bulan mei 2023 untuk keperluan yang dibutuhkan oleh pewawancara.

Dilakukan pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis, baik itu dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan mengasilkan data yang dibutuhkan.

B. Data Sekunder

Pada data sekunder didapatkan dari perkuliaan, jurnal, dan artikel dihasilkan sebuah materi dari manajemen produksi, alur waktu produksi dan *Plan, Do, Check, Action* (PDCA).

3.5.6 Pengolahan Data

Pada tahapan ini data yang didapatkan dari hasil wawancara dan pengamatan langsung diolah dengan beberapa tahapan antara lain :

A. Pembuatan tabel pesanan

Melakukan tahapan awal dengan pembuatan tabel pemesanan serta dilakukan penentuan peta proses operasi

B. Pembuatan peta proses operasi

Tahap selanjutnya melakukan pembuatan peta proses operasi sesuai dengan tabel pesanan yang diterima.

3.5.7 Analisa dan Pembahasan

Pada tahapan ini dilakukan analisa pengolahan data serta pembahasan tentang data yang sudah diolah dari tahap perencanaan, tahap prioritas produksi dan pelaksanaan. Lalu tahap ini dilakukan pemeriksaan terakhir produksi penjadwalan dan jika sudah dilakukan perilisan jadwal produksi.

C. Melakukan tahap perencanaan (*Plan*)

Melakukan tahapan awal dengan pembuatan waktu penyelesaian dari setiap pesanan yang diterima.

D. Melakukan tahap pelaksanaan (*Do*)

Tahap selanjutnya melakukan penentuan waktu pengerjaan setiap produk dengan acuan peta proses operasi.

E. Melakukan pemeriksaan (*Check*)

Pada tahap pemeriksaan dilakukan penentuan hasil perencanaan produksi dan pembuatan penjadwalan menggunakan gantt chart produksi.

F. Melakukan tahap tindakan (*Action*)

Pada tahap pemeriksaan dilakukan perbandingan metode FCFS dan metode SPT.

3.5.8 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan serta rekomendasi didasarkan pada analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian, yang dapat menjadi acuan bagi perusahaan dan penelitian masa depan.

